

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP EARNING
AFTER TAX (EAT) PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

KHAIRUL AZMI NASUTION
NPM : 1401270116



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



Unggul Cerdas & Capaian

Sila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Khairul Azmi Nasution**
 NPM : 1401270116
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
 Dosen Pembimbing : Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si
 Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax* (EAT) Pada Bank Syariah Mandiri

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
15/5-2019	Pembahasan & Rumusan Analisis		
23/5-2019	Kesimpulan & Saran		
24/5-2019	Revisi Sidang Meja Hijau		

Medan, 27 September 2019

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

2019/9

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul, Cerdas & Terampil

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Uraian monografi surat ini agar disebutkan
di nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Khairul Azmi Nasution
Npm : 1401270116
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (Eat) Pada Bank Syariah Mandiri

Medan, 27 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui
Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

30/9/2019
Selamat Pohan, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Unggul Cerdas & Terpercaya

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Umi menyebarkan surat ini agar diketahui
Isi dan tujuannya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Khairul Azmi Nasution

Npm : 1401270116

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (Eat) Pada Bank Syariah Mandiri

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 27 September 2019

Pembimbing Skripsi

Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program
Studi Perbankan Syariah

30/9/2019
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, September 2019

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar
Hal : Skripsi a. n. Khairul Azmi Nasution
Kcpada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa an. Lia Juliana Sari yang berjudul : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (Eat) Pada Bank Syariah Mandiri. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat di terima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP EARNING
AFTER TAX (EAT) PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

KHAIRUL AZMI NASUTION

NPM : 1401270116

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP EARNING
AFTER TAX (EAT) PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

Oleh :

KHAIRUL AZMI NASUTION

NPM : 1401270116

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, ^{27 September} 2019

Pembimbing



Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

PERSEMBAHAN

Karya Nisab, ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda M. Toha Nasution

Ibunda Rani Astuti

Tak pernah selalu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku

Moto :

*Bekerja Keras dan Bersikap Baiklah
Hal yang Luar Biasa Akan Terjadi*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Azmi Nasution

NPM : 1401270116

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (Eat) Pada Bank Syariah Mandiri merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 30 September 2019

Yang menyatakan :



KHAIRUL AZMI NASUTION

NPM : 1401270116

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Khairul Azmi Nasution

NPM : 1401270116

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

HARI, TANGGAL : Senin, 14 Oktober 2019

WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Sarwo Edi, MA

PENGUJI II : Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Khairul Azmi Nasution, NPM. 1401270116. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Earning After Tax (EAT) Pada Bank Syariah Mandiri. Skripsi. 2019.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap earning after tax pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018. Adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap Earning After Tax pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan numerik. Sampel dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif dan Earning After Tax PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2009-2018.

Berdasarkan hasil uji perhitungan dengan menggunakan SPSS Statistics diatas dapat diketahui bahwa analisis regresi sederhana (uji t) atas variabel Earning After Tax diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Alasannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap Earning After Tax PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2018. Data di atas menunjukkan nilai R-Square sebesar 0.663, hal ini berarti bahwa 66,3 % variasi kualitas aktiva produktif ditentukan oleh peran dari variasi nilai earning after tax. Banyak orang memaknai secara praktis nilai R-Square tersebut dengan kalimat seperti kontribusi nilai kualitas aktiva produktif dalam mempengaruhi eanring after tax adalah sebesar 66,3 % sementara 33,7 % adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

Kata Kunci: Kualitas Aktiva Produktif, Earning After Tax

ABSTRACT

Khairul Azmi Nasution, NPM. 1401270116. Effect of Earning Asset Quality on Earning After Tax (EAT) at Mandiri Syariah Bank. Thesis. 2019.

The objective to be achieved through this research is to determine the effect of the quality of productive assets on earnings after tax at PT. Bank Syariah Mandiri Period 2009-2018. The problems formulated in this study are: Does Earning Assets Quality affect Earning After Tax at PT. Bank Syariah Mandiri Period 2009-2018.

The method used in this research is a quantitative approach, because quantitative data analysis is data analysis of data that contains numbers and numerics. The sample in this study was Earning Assets Quality and Earning After Tax of PT. Bank Syariah Mandiri in the period 2009-2018.

Based on the results of calculation tests using SPSS Statistics above it can be seen that a simple regression analysis (t test) of Earning After Tax variables is obtained that the value of $t_{count} > t_{table}$. Thus, it can be seen that H_0 is rejected and H_a is accepted. The reason is that if $t_{count} > t_{table}$, then H_0 is accepted and H_a is rejected, meaning there is a significant influence between each independent variable and the dependent variable. So it can be concluded that the Earning Assets Quality has a significant effect on Earning After Tax of PT. Bank Syariah Mandiri in 2009-2018. The data above shows the R-Square value of 0.663, this means that 66.3% of the variation in the quality of productive assets is determined by the role of the variation in the value of earnings after tax. Many people interpret the value of R-Square practically with sentences such as the contribution of the value of productive asset quality in influencing earning after tax of 66.3% while 33.7% is the contribution of other variables not included in this regression model.

Keywords: Earning Asset Quality, Earning After Tax

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum, Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis serta tidak lupa juga Shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Earning After Tax* (EAT) Pada Bank Syariah Mandiri”** yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terkhusus dan teristimewa Ayahanda tercinta Muhammad Toha Nasution dan Ibunda tersayang Riani Astuti yang tidak henti-hentinya memberikan perhatian, kasih sayang, do'a dan dukungan serta nasehat kepada putranya dalam bentuk apapun dan tidak pernah lupa untuk selalu memberikan semangat dan harapan sehingga penulis termotivasi untuk menggapai segala cita-citanya.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Maya Sari, SE, Ak, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
8. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa studi.
9. Teristimewa kepada adik saya (Mahyudi Fikri Nasution), yang tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungan-dukungan sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi.
10. Dan sahabat penulis, Dingga Yorizqa, Atika Siregar, Nazmi, Fahrijal dan seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Pagi yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Semoga kebaikan, ketulusan serta pengorbanan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Akhir kata penulis sebagai penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membaca dan penulis khususnya. Penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Medan, September 2019

Penulis

KHAIRUL AZMI NASUTION

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumuasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Deksripsi Teori	8
1. Perbankan Syariah	8
a. Definisi Bank Syariah.....	8
b. Perkembangan Perbankan Syariah.....	9
c. Kelembagaan Bank Syariah.....	11
2. Kualitas Aktiva Produktif.....	13
a. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif.....	13
b. Komponen Kualitas Aktiva Produktif	13
c. Prinsip-prinsip Kualitas Aktiva Produktif	15
d. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif	15
3. <i>Earning After Tax</i> (Laba Bersih)	16
a. Pengertian <i>Earning After Tax</i> (Laba Bersih).....	16
b. Jenis – Jenis Laba	17
c. Peranan Laba.....	18
d. Unsur-unsur Laba	18
e. Faktor – faktor yang mempengaruhi laba bank	19
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Definisi Operasional Variabel	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Instrumen Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data	26
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ikhtisar Neraca Bank Syariah Mandiri	4
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian Penulis	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	22
------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Quran dan Hadist. Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syariat (hukum) Islam. Menurut Schaik, Bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagi risiko sebagai metode utama dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.¹

Bank syariah beroperasi atas dasar konsep bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk memperoleh pendapatan maupun membebaskan bunga atas penggunaan dana dan pinjaman karena bunga merupakan riba yang diharamkan. Berbeda dengan bank non-syariah, bank syariah tidak membedakan secara tegas antara sektor moneter dan sektor riil. Disamping itu, bank syariah juga dapat menjalankan kegiatan usaha untuk memperoleh *imbalan* atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Jadi, dalam operasional bank syariah perlu memperhatikan hal-hal yang memang telah diatur oleh syariah atau ajaran Islam berkaitan dengan harta, uang, jual beli, dan transaksi ekonomi lainnya.²

Aset produktif adalah penanaman dana bank syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administrative serta Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.³ Pengelolaan dana dalam asset produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.15

²Ibid. h.5-6

³Peraturan Bank Indonesia No: 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah, Pasal 1.

termasuk distribusi bagi hasil, biaya gaji serta biaya operasional lainnya. Maka pihak manajemen bank harus mampu mengelola kualitas aset produktif yang telah dimiliki untuk menghasilkan pendapatan yang diharapkan.

Sebagai lembaga keuangan, sebagian besar dari aset produktif bank berupa penggunaan dalam bentuk pinjaman yang diberikan kepada masyarakat. Tingginya tingkat kolektibilitas atau pengembalian aset produktif suatu bank dapat memenuhi kebutuhan modal bank yang diperoleh dari laba usaha bank tersebut dan sebaliknya apabila bank tersebut terus-menerus mengalami kerugian maka ada kemungkinan modal yang dimiliki akan terkikis sedikit demi sedikit.

Aset produktif merupakan aset operasional bank yang akan menghasilkan keuntungan atau laba bank itu sendiri. Kualitas dari aset produktif perlu dinilai, untuk mengantisipasi resiko dalam penanaman dana, memantau kualitas, kolektibilitas aset serta untuk memantau kondisi aset produktif dalam keadaan yang sehat. Ada banyak cara yang digunakan dalam mengukur kinerja aset produktif salah satunya menggunakan rasio keuangan yang terdapat pada aset produktif dapat diukur dengan rasio *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif* (PPAP). PPAP merupakan bagian yang dipersiapkan untuk menutupi resiko gagal bayar dari aset produktif yang diklasifikasikan. Aset produktif yang berkualitas adalah aset dengan tingkat kegagalan bayarnya sedikit dan kegagalan bayar yang ada mampu ditutupi oleh tingkat dana cadangan yang dipersiapkan.⁴

Penilaian aset produktif penempatan pada bank-bank lain juga didasarkan pada kolektibilitasnya yang diklasifikasikan kedalam lima kelompok yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar diragukan dan macet. Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan, Piutang dan atau *Qardh* dinilai berdasarkan prospek usaha, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas nasabah, dan kemampuan membayar.

Earning After Tax (EAT) adalah laba bersih setelah pajak dimana total laba yang dihasilkan dari pendapatan dikurangi beban-beban dan telah diperhitungkan/dikurangi pajak. Faktor yang akan mempengaruhi besar kecilnya

⁴Amrina Rosyada, *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Return Of Asset Pada Bank Umum Syariah*. (Skripsi program konsentrasi perbankan syariah fakultas syariah dan hukum universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2015), h.4

laba bersih setelah pajak adalah kualitas aset produktif, pengelolaan beban-beban perusahaan dan pajak yang dikenakan.⁵

Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri yang merupakan perbankan syariah di Indonesia. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sebagaimana diketahui krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997-1998. Pada saat yang bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas.

Sejak berdirinya BSM dengan kinerja yang membaik berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2015 yang disajikan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ikhtisar Neraca Bank Syariah Mandiri
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kualitas Aktiva Produktif (X)	Earning After Tax (Y)
2009	21.319.000	291.000
2010	30.744.000 (↑)	419.000 (↑)
2011	48.671.950 (↑)	552.649 (↑)
2012	54.229.395 (↑)	807.425 (↑)
2013	63.965.361 (↑)	650.530 (↓)
2014	66.955.670 (↑)	74.979 (↓)
2015	70.369.708 (↑)	681.774 (↑)
2016	78.831.721 (↑)	278.698 (↓)
2017	87.915.020 (↑)	421.804 (↑)
2018	98.341.116 (↑)	724.924 (↑)

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri

Fluktuasi pada Bank Syariah Mandiri menjadi fenomena yang penulis temukan dalam mengangkat judul skripsi ini. Artinya, tidak selalu kenaikan aset produktif diikuti dengan kenaikan laba bersih. Tabel di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 2014, 2016 laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan, aset produktif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi yang seharusnya terjadi apabila aset produktif meningkat maka laba bank juga meningkat, karena

⁵Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2.* (Bandung: Alfabeta, 2013) h.137

perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana di sisi aset. Artinya, bisa dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba (EAT) yang diperoleh bank karena sumber pendapatan bank berasal dari aset produktif dan dana pihak ketiga tersebut. Semakin bagus aset produktif dalam kategori lancar sehingga hal tersebut mampu meningkatkan laba perusahaan.⁶ Pada kenyataannya, *Earning After Tax* atau laba bersih pada Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Sedangkan, Aset Produktif terus-menerus mengalami kenaikan secara signifikan.

Aset produktif merupakan salah satu faktor dalam menentukan laba yang akan dihasilkan. Perolehan laba bank sangat bergantung pada penempatan dana di sisi aset (produktif). Dari latar belakang tersebut penulis mengangkat judul “Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap *Earning After Tax* (EAT) Pada Bank Syariah Mandiri”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada tahun 2013, 2014, 2016 *earning after tax* mengalami penurunan
2. Meningkatnya aktiva produktif tahun 2013,2014 dan 2016 tidak diikuti dengan meningkatnya *earning after tax* perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dalam rangka memfokuskan pembahasan, maka penulis merumuskan hal yang perlu dikemukakan dalam proposal ini, adapun masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap *Earning After Tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018?

⁶Zaenal Abidin Hamid. *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: pada Bank Umum di Indonesia)*, Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2014, h.6

D. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *earning after tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian lapangan ini memberikan wawasan mengenai pengaruh kualitas aset produktif terhadap *earning after tax* yang diterapkan pada perbankan syariah serta memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam khasanah ekonomi Islam. Khususnya bagi lingkungan Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah UMSU.

2. Praktis

a) Bagi Penulis

Sebagai wawasan keilmuan yang dapat menstimulus penulis untuk terus belajar mengenai bank syariah dan produk perbankan syariah.

b) Bagi Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi dunia perbankan agar mengetahui pengaruh aset produktif dan dana pihak ketiga terhadap *earning after tax* pada Bank Syariah Mandiri.

c) Bagi Kalangan Akademisi

Sebagai aset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi, dan sebagai proses pembelajaran untuk mengkaji dan mengembangkan ekonomi Islam khususnya industri perbankan syariah.

3. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran mengenai isi tesis serta untuk mempermudah dalam penyusunan dan perumusan masalah, maka tesis ini disusun secara sistematis, dengan sistematika penulisan tesis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi berbagai tinjauan kepustakaan yang mendukung penelitian, deskripsi teori, konsep, hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang relevan, kerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI

Bab ini akan membahas tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan deskripsi penelitian tentang lokasi penelitian terutama yang berkenaan atau terkait dengan topik penelitian. Temuan Penelitian Temuan penelitian merupakan deskripsi data yang langsung berkaitan dengan upaya menjawab fokus penelitian serta pembahasan dimana bab ini memuat gagasan peneliti, keterkaitan serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir dari penulisan ini berisi kesimpulan dan saran mengenai segala hal yang telah dibahas dalam penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan Syariah

a. Definisi Bank Syariah

Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁷

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut dengan *financial intermediary*. Artinya, lembaga bank adalah lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Oleh karena itu, usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat pelancar terjadinya perdagangan yang utama. Bank terdiri dari dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya memberika jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa Bank Syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank syariah juga dapat menjalankan fungsi

⁷ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2009), h. 1.

sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah atau sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.⁸

Para ulama Indonesia mendirikan bank bebas dari bunga karena Allah telah menjelaskan bahwa riba itu haram dan jual beli itu halal. Selain itu, Allah juga menjelaskan bahwa memakan harta sesame dengan jalan yang bathil itu juga dilarang. Allah SWT berfirman dalam Q.S. An-Nisa' Ayat 29:

عَلَيْكُمْ بِالْبَيْعِ الْبَرِّ ۖ وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ سُبْحَانَ اللَّهِ ۗ إِنَّهُ كَانَ سَمِيعًا عَلِيمًا

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ اللَّهُ الْفَحْشَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah mengharamkan orang yang beriman untuk memakan, memanfaatkan, dan menggunakan harta orang lain dengan jalan yang batil. Melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha dan ikhlas.

b. Perkembangan Perbankan Syariah

Perbankan Syariah sebagai salah satu sistem perbankan nasional memerlukan berbagai sarana pendukung agar dapat memberikan kontribusi yang maksimum bagi pengembangan ekonomi nasional. Salah satu sarana pendukung vital adalah adanya pengaturan yang memadai dan sesuai dengan karakteristiknya. Pengaturan tersebut di antaranya dituangkan dalam Undang-undang Perbankan Syariah. Pembentukan Undang-undang Perbankan Syariah menjadi kebutuhan dan keniscayaan bagi perkembangannya lembaga tersebut. Pengaturan mengenai Perbankan Syariah dalam Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 belum spesifik dan kurang mengakomodasi karakteristik operasional

⁸Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah*(Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 48.

Perbankan Syariah dimana disisi lain pertumbuhan dan volume usaha Bank Syariah berkembang cukup pesat.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 diluncurkan untuk mengatur kegiatan Perbankan Syariah nasional saat ini. Ketentuan dan peraturan senantiasa selalu berkembang, perkembangan ini disesuaikan dengan kebutuhan pasar dan pesatnya perkembangan industri finansialn global. Guna menjamin kepastian hukum bagi *stakeholders* dan sekaligus memberikan keyakinan kepada masyarakat dalam menggunakan produk dan jasa Bank Syariah, dalam Undang-undang Perbankan Syariah ini diatur jenis usaha, ketentuan pelaksanaan syariah, kelayakan usaha, penyaluran dana dan larangan bagi Bank Syariah maupun UUS yang merupakan bagian dari Bank Umum Konvensional.

Sementara itu, untuk memberikan keyakinan padda masyarakat yang masih meragukan kesyariahan operasional Perbankan Syariah selama ini, diatur pula kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur-unsur riba, *maisir*, *gharar*, haram dan zalim sebagaimana undang-undang yang khusus mengatur perbankan. Dalam undang-undang ini diatur mengenai masalah kepatuhan syariah (*syariah compliance*) yang kewenangannya berada pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang direpresentasikan melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang harus dibentuk pada masing-masing Bank Syariah dan UUS. Untuk menindak lanjuti implementasi fatwa yang dikeluarkan MUI ke dalam Peraturan Bank Indonesia, di dalam Internak Bank Indonesia dibentuk Komite perbankan syariah, yang keanggotannya terdiri atas perwakilan dari Bank Indonesia, Dapertemen Agama, dan unsur masyarakat yang komposisinya berimbang.⁹

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan antara individu dan masyarakat. Harta harus dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karna itu, diperlukannya suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat dengan pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelolaan dana).

⁹ Madnasir, Rodho IntanPutri Hasibuan, *Manajemen Perbankan Syariah I*, (Fakultas Syariah, IAIN Raden Intan Lampung), h. 1

Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah ialah bank yang berasaskan kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah.¹⁰

c. Kelembagaan Bank Syariah

Bank Syariah bukan sekedar bank bebas bunga, tetapi juga memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan. Secara fundamental terdapat beberapa karakteristik bank syariah:¹¹

- 1) Penghapusan riba.
- 2) Pelayanan kepada kepentingan publik dan merealisasikan sasaran sosio-ekonomi Islam.
- 3) Bank syariah bersifat universal yang merupakan gabungan dari bank komersial dan bank investasi.
- 4) Bank syariah akan melakukan evaluasi yang lebih berhati-hati terhadap permohonan pembiayaan yang berorientasi kepada penyertaan modal karena bank komersial syariah menerapkan *profit and loss sharing* dalam ventura, bisnis, atau industri.
- 5) Bagi hasil cenderung mempererat hubungan antara bank syariah dan pengusaha.
- 6) Kerangka yang dibangun dalam membantu bank mengatasi kesulitan likuiditasnya dengan memanfaatkan instrumen pasar uang antar bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Oleh karena itu maka struktural dan sistem pengawasannya berbeda dari bank konvensional. Pengawasan perbankan Islam mencakup dua hal, yaitu pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank. Kedua, pengawasan prinsip syariah dalam kegiatan operasional bank. Secara struktural kepengurusan bank syariah terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dan wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah yang berfungsi mengawasi kegiatan bank syariah.

Bank syariah mempunyai dua mekanisme dasar sebagai lembaga keuangan, yaitu menerima dana dari masyarakat untuk dikelola dan menyalurkan

¹⁰ Muhammad, *Op.cit*, h.4

¹¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h.67

kembali dana tersebut kepada pihak yang membutuhkan dana dengan pola atau skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Dalam melakukan kerjasama dengan pihak depositor (penyimpan dana) bank syariah menggunakan prinsip *profit and loss sharing* dimana keuntungan yang akan dibagi kepada pihak penyimpan dana tergantung pendapatan yang diterima bank syariah, ketika pendapatan bank syariah besar karena pengelolaan assetnya bagus maka keuntungan yang akan dibagi kepada pihak penyimpan dana (depositor) pun akan besar. Begitupun sebaliknya, jika pendapatan yang dihasilkan bank syariah kecil maka pembagian keuntungan dengan depositor akan kecil. Tetapi jika bank syariah mengalami kerugian maka bank syariah tidak berkewajiban memberikan bagi hasil kepada pihak penyimpan dana. Untuk menghasilkan pendapatan, bank syariah mengelola dana yang telah di himpun ke dalam aset produktif yaitu menyalurkannya ke dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penempatan pada bank lain, dan penempatan lainnya untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan prinsip yang sesuai dengan nilai-nilai islam. Bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip syariah, seperti *mudharabah, musyarakah, salam, isthisna*, dan lain-lain.¹²

Konsep pelarangan riba yang diturunkan oleh Allah SWT sebagai peringatan terakhir mengenai riba yang secara jelas dan tegas mengharamkan riba dalam berbagai jenis bentuk yang diambil dari pinjaman. Larangan dimaksud, Allah SWT berfirman di dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 278 sebagai berikut:

قَدْ نَرَىٰ تَوَلَّيَ بَعْضُكُم مَّا رِبَاً وَيَسْتَكْبِرُونَ
 وَمَا رِبَاً مَّا رِبَاً مَّا رِبَاً مَّا رِبَاً مَّا رِبَاً مَّا رِبَاً

Artinya “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S.Baqarah: 278)¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan hambanya untuk beriman dab bertakwa melalui meninggalkan sesuatu yang dapat menjaukan hambanya dari Keridhaan-Nya.

¹²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h.99

¹³Soenarjo, dkk, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta: PT. Serajaya Santra, 1987)

2. Kualitas Aktiva Produktif

a. Pengertian Kualitas Aktiva Produktif

Manajemen Aset adalah penggunaan atau pengelolaan dana berdasarkan sifat aset yaitu pengalokasian dana kedalam bentuk aset yang dapat memberikan hasil dan yang tidak memberikan hasil bagi bank yang bersangkutan. Penggunaan dana bank berdasarkan sifat aset salah satunya yaitu Aset Produktif.

Aset Produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada Bank Indonesia dan pemerintah, tagihan atas surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan, penempatan pada Bank lain, transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.¹⁴

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah Semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.¹⁵

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.¹⁶

b. Komponen Kualitas Aktiva Produktif

Komponen-komponen Aset Produktif diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:
 - a) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *Mudharabah* dan *Musyarakah*;
 - b) Transaksi sewa dalam bentuk *Ijarah* atau sewa dengan opsi perpindahan hak milik dalam bentuk *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik*;
 - c) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *Murabahah*, Salam dan *Istishna*;
 - d) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *Qardh*; dan

¹⁴Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 1.

¹⁵ Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan*. "Kebijakan Moneter dan Perbankan", (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu, 2011) h.91

¹⁶Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010) h.31

- e) Transaksi multijasa dengan menggunakan akad *Ijarah* atau *Kafalah*.
 - f) Surat Berharga Syariah adalah bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang/atau pasar modal antara lain obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.
- 2) Penempatan adalah penanaman dana Bank pada Bank lainnya dan/atau Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan prinsip syariah antara lain dalam bentuk giro dan/atau tabungan *Mudharabah* dan/atau *Wadiah*. Deposito berjangka dan/atau tabungan *Mudharabah*, pembiayaan yang diberikan, dan/atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.
 - 3) Penyertaan Modal adalah penanaman dana Bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak di bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dalam bentuk surat utang konvensi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan yang akan bergerak di bidang keuangan syariah.
 - 4) Penyertaan Modal Sementara adalah penyertaan modal Bank dalam perusahaan nasabah untuk mengatasi kegagalan pembiayaan dan/atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat Bank memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.
 - 5) Transaksi Rekening Administratif adalah komitmen dan kontijensi (*off balance sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank garansi, akseptasi/endosemen, *Irrevocable Letter of Credit* (LC) yang masih berjalan, akseptasi wesel impor atas dasar L/C berjangka, *standby L/C* dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

- 6) Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI) adalah sertifikat yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip *Wadiah*.¹⁷

c. Prinsip-prinsip Kualitas Aktiva Produktif

Penanaman dana bank syariah pada aset produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Pengurus bank syariah wajib memantau dan mengambil langkah-langkah antisipasi agar kualitas aset produktif senantiasa dalam keadaan lancar. Yang dimaksud dengan prinsip kehati-hatian dalam penanaman dana yaitu dilakukan antara lain berdasarkan:

- 1) Analisis kelayakan usaha dengan memperhatikan sekurangnya faktor 5C (*Character, Capital, Capacity, Condition of economy & Collateral*).
- 2) Penilaian terhadap aspek prospek usaha, kondisi keuangan dan kemampuan membayar.

Sementara itu, yang dimaksud dengan memantau adalah mengawasi perkembangan kinerja usaha nasabah dari waktu ke waktu dan dengan melakukan langkah-langkah antisipasi dan upaya pencegahan atas kemungkinan timbulnya kegagalan dalam penanaman dana.¹⁸

d. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tentang penilaian kualitas aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah dimana bank wajib melaksanakan penanaman dan penyediaan dana berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Syariah. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian yaitu direksi wajib menilai, memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar kualitas aset tetap baik. Langkah yang diperlukan agar aset tetap baik yaitu dengan cara menerapkan manajemen resiko kredit secara efektif,

¹⁷Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Pasal 1.

¹⁸ Muhammad., *Op.cit*, h.180

termasuk melalui penyusunan kebijakan dan pedoman dalam ketentuan yang berlaku.¹⁹

Penetapan kualitas terhadap beberapa rekening aset produktif yang digunakan untuk membiayai satu nasabah dan satu bank dengan kualitas yang sama. Penetapan ini berlaku pula untuk aset produktif berupa penyediaan dana atau tagihan yang diberikan oleh lebih dari satu bank yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama. Bank dalam melakukan penanaman dana dalam bentuk aset produktif wajib didukung dengan dokumen yang lengkap dan memberikan informasi yang cukup.²⁰

3. *Earning After Tax* (Laba Bersih)

a. Pengertian *Earning After Tax* (Laba Bersih)

Salah satu sarana penting bagi bank adalah menghasilkan laba atau keuntungan. Oleh karena itu jumlah laba yang dihasilkan perusahaan dapat digunakan sebagai alat ukur efektif karena laba adalah selisih antara pendapatan dan biaya dari satu kesatuan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target yang harus dicapai. Hal ini berarti bahwa salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya adalah mengenai perolehan laba atas keuntungan.²¹

Laba (*income*) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.²² Laba bank apabila nilai total pendapatan lebih besar dari pada nilai total biaya untuk kurun waktu yang sama maka bank menghasilkan laba.

¹⁹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tentang penilaian kualitas aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah, Pasal 2.

²⁰ Ibid., pasal 4.

²¹ Ibid, Kasmir,

²² Soemarso S.R, *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, (Jakarta : Salemba Empat. 2010) h.98

Sebaliknya apabila total pendapatan lebih kecil dari nilai total biaya maka bank mengalami kerugian.

Laba bersih merupakan kelebihan dan kekurangan pendapatan dibandingkan dengan biaya yang telah habis masa berlakunya serta keuntungan dan kerugian dari perusahaan dari penjualan, pertukaran, atau konversi lain dari aktiva.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba diperoleh dari adanya selisih Pendapatan dan beban. Kelebihan pendapatan atas beban tersebut akan menjadikannya laba bagi bank. Laba yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah laba bersih.

Berdasarkan ulasan mengenai laba diatas maka secara umum laba bersih bank pada dasarnya merupakan selisih dari pada total pendapatan dikurangi total biaya, dan secara umum untuk menghitung jumlah laba yang diperoleh dapat dijabarkan sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Jadi berdasarkan pengertian-pengertian diatas dalam menghitung laba bersih yang diperoleh tiap periodenya maka kita harus memperhatikan komponen laba yaitu pendapatan/penerimaan dan biaya/beban dan mengenai laba diatas maka secara umum laba bank pada dasarnya merupakan selisih dari pada total pendapatan dikurangi dengan total biaya.

a. Jenis – Jenis Laba

Salah satunya ukuran dari keberhasilan suatu perusahaan adalah mencari perolehan laba, karena laba pada dasarnya hanya sebagai ukuran efisiensi suatu perusahaan. Jenis-jenis laba sebagai berikut:²³

- 1) Laba kotor (*gross profit*)

²³Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011) h.303

Artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

2) Laba bersih (*net profit*)

Merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

b. Peranan Laba

Laba merupakan indikasi kesuksesan suatu badan usaha, oleh karena itu memperoleh laba adalah tujuan utama setiap badan usaha. Informasi mengenai laba perusahaan merupakan informasi yang sangat penting bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laba mempunyai peran yang sangat penting antara lain:²⁴

- a) Laba digunakan sebagai perhitungan pajak
- b) Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pembayaran deviden kepada pemegang saham
- c) Laba dijadikan dasar dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan
- d) Laba dijadikan dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya.
- e) Laba dijadikan dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.

c. Unsur-unsur Laba

1. Pendapatan (*revenue*)

Adalah arus masuk atau penambahan nilai atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau operasi inti berkelanjutan.

²⁴Harahap, Sofyan Syafri.. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h.146

2. **Beban (*expense*)**

Adalah arus keluar atau pemakaian lain nilai aktiva atau terjadi kewajiban (atau kombinasi keduanya) yang berasal dari penyerahan barang, pemberian jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lain yang merupakan operasi utama dari operasi inti yang berkelanjutan dari suatu entitas.

3. **Keuntungan (*gain*)**

Adalah kenaikan ekuitas (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan yang utama) atau insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari pendapatan atau investasi pemilik.

4. **Kerugian (*losses*)**

Adalah penurunan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi periteral (menyatakan sesuatu yang bersifat sampingan, tidak merupakan hal yang utama) atau insidental pada suatu entitas dari transaksi lain dan kejadian serta situasi lain yang mempengaruhi entitas kecuali yang dihasilkan dari beban atau distribusi kepada pemilik.

d. Faktor – faktor yang mempengaruhi laba bank

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba bank , yaitu :²⁵

1. Simpanan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh pihak bank
2. Jumlah nasabah pengguna bank
3. Jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat
4. Adanya kredit macet
5. Keahlian karyawan bank dalam menjalankan usaha perbankan

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini merupakan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan variabel Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning After Tax* seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

²⁵Reza Tiara Arifin. Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasi. Universitas Siliwangi. 2008.

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Depi Hasanah ²⁶	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Earning After Tax (EAT) Pada PT. BRI Syariah	Variabel Kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap earning after tax sebesar 95.9%, sedangkan sisanya sebesar 4,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2	Chindy Anggraeni Lutfihani ²⁷	Pengaruh kualitas aktiva produktif (Kap) dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Hasil penelitian menunjukkan Secara bersama-sama (simultan) kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 41,5%.
3	Lilis Erna Arianti ²⁸	Analisis Pengaruh Car, NIM, LDR, NPL,	Hasil penelitian ini menunjukkan hanya

²⁶ Depi Hasanah. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Earning After Tax (EAT) Pada PT. BRI Syariah. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2014)

²⁷ Chindy Anggraeni Lutfihani. Pengaruh kualitas aktiva produktif (Kap) dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bandung: Universitas Komputer Indonesia, 2012)

		BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia	variabel LDR yang mampu memprediksi perubahan Laba pada bank di Indonesia periode 2004–2008. Variabel LDR berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba
4	Munir Nur Komarudin ²⁹	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia)	Hasil penelitian menunjukkan Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada bank yang list di BEI periode 2011-2013.

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah variabel penelitian yang digunakan untuk diteliti pada PT. Bank Syariah Mandiri.

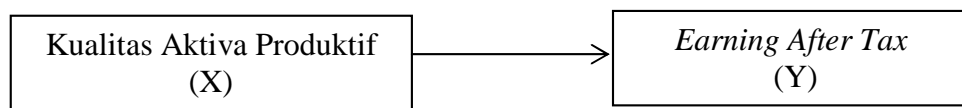
C. Kerangka Berfikir

Kegiatan penggunaan dana merupakan usaha bank dalam meningkatkan aset yang dimiliki, sehingga penggunaan dana diupayakan agar produktif. Aset produktif sering juga disebut asset yang menghasilkan karena penempatan dana bank adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Semakin tinggi rasio kualitas aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh

²⁸ Lilis Erna Arianti, Analisis Pengaruh Car, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2010)

²⁹ Munir Nur Komarudin, Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia). Indonesian Journal Of Strategic Management. Vol 1, Issue 2, Juli 2018

bank karena sumber pendapatan bank berasal dari aset produktif dan tersebut. Semakin bagus kualitas dari aset produktif berarti semakin banyak aset produktif yang masuk dalam kategori lancar sehingga hal tersebut mampu meningkatkan laba perusahaan. Dengan demikian, apabila aset produktif tinggi maka akan berpengaruh positif pada *earnings after tax* atau laba bersih yang tinggi pula. Hal tersebut sudah dibuktikan dari hasil penelitian Depi Hasanah bahwa aset produktif berpengaruh terhadap *earning after tax*.



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *earning after tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Kualitas Aktiva Produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning after tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.

H1 : Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap *earning after tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif, karena analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka dan numerik. Biasanya analisis data kuantitatif dalam pengukuran datanya menggunakan statistik-statistik yang beragam banyaknya, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial, statistik parametrik maupun statistik nonparametrik.³⁰

Peneliti kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme yang bersifat logika – hypotheco – verifikasi dengan melandaskan pada asumsi mengenai obyek. Asumsi pertama bahwa obyek / fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis, struktur, bentuk, dan sebagainya. Berdasarkan asumsi ini maka peneliti dapat memfokuskan penelitiannya pada sebagian dari konteks bisnis yang berupa variabel tertentu dari suatu obyek penelitian yang menjadi masalah.³¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Bank Syariah Mandiri dimana penulis mengambil data situs www.syariahamandiri.co.id

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2019 sampai dengan selesai perincian dilihat pada tabel berikut ini:

³⁰ Juliandi, azuar dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan : UMSU, 2014), hal.85

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Erlangga, 2014), hal.16

Tabel 3.1
Waktu Penelitian Penulis

No	Tahapan Penelitian	Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				Sept				Okt			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pembuatan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Pengumpulan Data																				
6	Bimbingan Skripsi																				
7	Sidang Skripsi																				

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian.³² Populasi pada penelitian ini adalah semua variabel pada laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri.

2. Sampel

Sampel adalah wakil-wakil dari populasi. Tujuannya adalah untuk memudahkan penelitian dalam menganalisis data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian dalam menganalisis data. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni dengan menggunakan *metode sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, baik maupun pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.³³ Sampel dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif dan *Earning After Tax* PT. Bank Syariah Mandiri pada periode 2009-2018.

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, menyatakan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2013),hal.80

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2014),hal.72

kesimpulannya. Untuk bvariabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Aktiva Produktif (X) sedangkan untuk terikat adalah *Earning After Tax* (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat tiga variable penelitian yaitu:

1. Kualitas Aktiva Produktif (X)

Aset Produktif adalah penanaman dana Bank baik dalam rupiah maupun valuta asing untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, surat berharga syariah, penempatan pada Bank Indonesia dan pemerintah, tagihan atas surat berharga syariah yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repurchase agreement*), tagihan akseptasi, tagihan derivatif, penyertaan, penempatan pada Bank lain, transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu³⁴.

2. *Earning After Tax* (Y)

Laba (*income*) adalah selisih lebih pendapatan atas beban sehubungan dengan usaha untuk memperoleh pendapatan tersebut selama periode tertentu”.³⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah Menyelidiki data yang telah didapat, yang biasanya berbentuk tulisan, gambar, buku, atau dokumen. Metode ini dipakai untuk melengkapi data tentang *earning after tax*. Adapun pengumpulan data ada tiga variabel, yaitu kualitas aktiva produktif dan *earning after tax* yang ada di www.syariahmandiri.co.id

³⁴Ibid

³⁵Ibid

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³⁶ Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan masalah suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen pada penelitian ini adalah suatu dokumentasi yang mengambil data sekunder yang telah dipublikasikan di www.syariahmandiri.co.id.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Model Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen satu variabel dependen, dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linier sederhana adalah³⁷:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

$Y = \text{Erarning After Tax}$

$A = \text{Harga } Y \text{ bila } X = 0 \text{ (harga konstan)}$

$b = \text{Angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.}$

Bila $b (+)$ maka naik, dan $b (-)$ maka terjadi penurunan.

$X = \text{Kualitas Aktiva Produktif}$

2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji korelasi dalam penelitian ini disebut dengan korelasi antara variabel karena yang dikorelasikan hanya terdiri dari dua variabel, atau hanya ada satu pasang perhitungan korelasi. Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan dengan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan

³⁶Ibid

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. hal. 154

dengan nilai t pada tabel. Jika t hitung $>$ t tabel maka akan berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial, dan sebaliknya jika \leq t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial.

Disini t_{Hitung} akan dibandingkan dengan t_{Tabel} dengan syarat sebagai berikut:

- a. Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria pengujian hipotesis untuk uji parsial adalah sebagai berikut:

$H_0 : b = 0$. Artinya kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap earning after tax PT. Bank Syariah Mandiri

$H_0 : b \neq 0$. Artinya kualitas aktiva produktif tidka berpengaruh terhadap earning after tax PT. Bank Syariah Mandiri

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t : nilai t hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah anggota sample

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana varias nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D : Determinasi

R^2 : Nilai Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Kegiatan Operasional Bank Syariah Mandiri Kc.Setia Budi

Bank merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu tempat menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat dan memberikan pelayanan jasa lainnya. Menghimpun berarti mengumpulkan uang dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpan giro, tabungan dan deposito, menyalurkan berarti memberikan kembali dana yang diperoleh melalui simpan giro, tabungan dan deposito kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dalam istilah bank konvensional. Sedangkan dalam bank Islam disebut dengan pembiayaan. Memberikan pelayanan jasa maksudnya adalah memberikan jasa pendukung atau pelengkap kegiatan perbankan, seperti jasa setoran, jasa pengiriman uang, jasa penagihan dan sebagainya.³⁸

Praktek-praktek seperti menitipkan harta, meminjam harta untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis serta melakukan pengiriman uang, telah ada sejak zaman Rasulullah Saw.³⁹ Lembaga keuangan terkenal pertama yang didirikan oleh umat Islam sekitar sepuluh tahun setelah nabi wafat oleh Khalifah Umar Ibnu Khattab yang dikenal dengan *baitul mal*, baitul mal adalah suatu lembaga atau dewan yang mengurus subsidi untuk warga negara miskin dan mengelola pemasukan dan pembagian ghanimah (harta rampasan). Menurut Kadin Sadr sebagaimana dikutip Abdul Manan, Umar Ibnu Khattab sudah menggunakan cek guna untuk membayar gaji dan tunjangan kepada yang berhak. Dengan cek yang diberikan ini, para karyawan menukarkannya dengan gandum di baitulmal yang ketika itu diimport dari Mesir.⁴⁰ Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa pada awal Islam sudah ada praktik perbankan Islam, meskipun

³⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010), hal. 498-499.

³⁹ Adiwarmanto Abdul Karim, *Islamic Banking: Fiqh and Financial Analysis* (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, 2005), edisi 3, hal. 13-15.

⁴⁰ Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 202

dalam bentuk praktek yang sederhana seperti ada individu yang membuka usaha dengan fungsi pinjam meminjam uang, ada yang melakukan fungsi pengiriman uang dan ada pula yang memberikan modal kerja. Praktik perbankan sebagaimana yang dijelaskan diatas dilarang dalam islam. Dalam urusan muamalat, hukum asal sesuatu diperbolehkan, kecuali ada dalil yang melarangnya. Maka untuk mengimbangi praktik yang dilakukan bank-bank konvensional, muncullah bank-bank syariah yang semakin banyak.

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan perbankan Indonesia yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami kesulitan yang sangat parah. Keadaan tersebut menyebabkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil tindakan untuk merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Lahirnya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, pada bulan November 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah. PT. Bank Susila Bakti (PT. Bank Susila Bakti) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi berupaya keluar dari krisis 1997 – 1999 dengan berbagai cara. Mulai dari langkah-langkah menuju merger sampai pada akhirnya memilih konversi menjadi bank syariah dengan suntikan modal dari pemilik, Dengan terjadinya merger empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, BankExim dan Bapindo) ke dalam PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999, rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah (dengan nama Bank Syariah Sakinah) diambil alih oleh PT. Bank Mandiri (Persero). PT. Bank Mandiri (Persero) selaku pemilik baru mendukung sepenuhnya dan melanjutkan rencana perubahan PT. Bank Susila Bakti menjadi bank syariah, sejalan dengan keinginan PT. Bank Mandiri (Persero) untuk membentuk unit syariah. Langkah awal dengan merubah Anggaran Dasar tentang nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syariah Sakinah berdasarkan Akta Notaris : Ny. Machrani M.S. SH, No. 29 pada tanggal 19 Mei 1999. Kemudian

melalui Akta No. 23 tanggal 8 September 1999 Notaris : Sutjipto, SH nama PT. Bank Syariah Sakinah Mandiri diubah menjadi PT. Bank Syariah Mandiri.⁴¹ Pada tanggal 25 Oktober 1999, Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 1/24/KEP. BI/1999 telah memberikan izin perubahan kegiatan usaha konvensional menjadi kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah kepada PT. Bank Susila Bakti. PT. Bank Syariah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syariah Mandiri sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia. Hadir dengan Cita-Cita Membangun Negeri dengan Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999,

⁴¹ www.Syariahmandiri.co.id. 69

25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

2. Visi, Misi, Prinsip dan Nilai Budaya Bank Syariah Mandiri

a. Visi: “Bank Syariah Terdepan dan Modern”

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate. **Bank Syariah Modern:** Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi:

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 3) Menciptakan suasana pasar perbankan syariah agar dapat berkembang dengan mendorong terciptanya syarikat dagang yang terkoordinasi dengan baik
- 4) Mempekerjakan pegawai yang profesional dan sepenuhnya mengerti operasional perbankan syariah
- 5) Menunjukkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan dengan pemanfaatan teknologi mutakhir, serta memegang teguh prinsip keadilan, keterbukaan dan kehati-hatian
- 6) Mengutamakan mobilisasi pendanaan dari golongan masyarakat menengah dan ritel, memperbesar portofolio pembiayaan untuk skala menengah dan kecil, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infak dan shadaqah yang lebih efektif sebagai cerminan kepedulian sosial

c. Prinsip Syariah

Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

Bank Syariah adalah Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. (UU No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).⁴² Prinsip Operasi Bank Syariah Bank Syariah menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Prinsip-Keadilan Prinsip ini tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara Bank dan Nasabah.
- 2) Prinsip-Kemitraan Bank Syariah menempatkan nasabah penyimpanan dana, nasabah pengguna dana, maupun Bank pada kedudukan yang sama dan sederajat dengan mitra usaha. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang di antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun Bank. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai *intermediary institution* lewat skim-skim pembiayaan yang dimilikinya.
- 3) Prinsip-Keterbukaan Melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
- 4) Univeralitas Bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras dan golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai rahmatan lil'alamiin.

d. Budaya Perusahaan (Bank Syariah Mandiri)

Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima pilar yang disingkat **SIFAT**, yaitu :⁴³

⁴² www.Syariahmandiri.co.id

⁴³ www.Syariahmandiri.co.id

- 1) Siddiq (Integritas) Menjaga Martabat dengan Integritas. Awali dengan niat dan hati tulus, berpikir jernih, bicara benar, sikap terpuji dan perilaku teladan.
- 2) **Istiqomah** (Konsistensi) **Konsisten adalah Kunci Menuju Sukses.** Pegang teguh komitmen, sikap optimis, pantang menyerah, kesabaran dan percaya diri.
- 3) **Fathanah** (Profesionalisme) **Profesional adalah Gaya Kerja Kami.** Semangat belajar berkelanjutan, cerdas, inovatif, terampil dan adil.
- 4) **Amanah** (Tanggung-jawab) **Terpercaya karena Penuh Tanggung Jawab.** Menjadi terpercaya, cepat tanggap, obyektif, akurat dan disiplin
- 5) **Tabligh** (Kepemimpinan) **Kepemimpinan Berlandaskan Kasih-Sayang.** Selalu transparan, membimbing, visioner, komunikatif dan memberdayakan.

3. Tujuan dan Strategi Perusahaan

Sesuai misinya menjadi bank syariah terpercaya pilihan mitra usaha, BSM bertekad untuk memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas dan turut serta meningkatkan kesejahteraan di atas landasan ekonomi syariah. Tekad tersebut ditegakkan di atas empat prinsip utama (keadilan, kemitraan, keterbukaan, dan universalitas). Adapun maksud universalitas adalah tekad pelayanan pada seluruh golongan masyarakat di Indonesia, tanpa membedakan latar belakang suku, agama, dan ras. Hal itu, lanjutnya, selaras dengan keyakinan bahwa ajaran Islam adalah pembawa rahmat kepada seluruh alam.

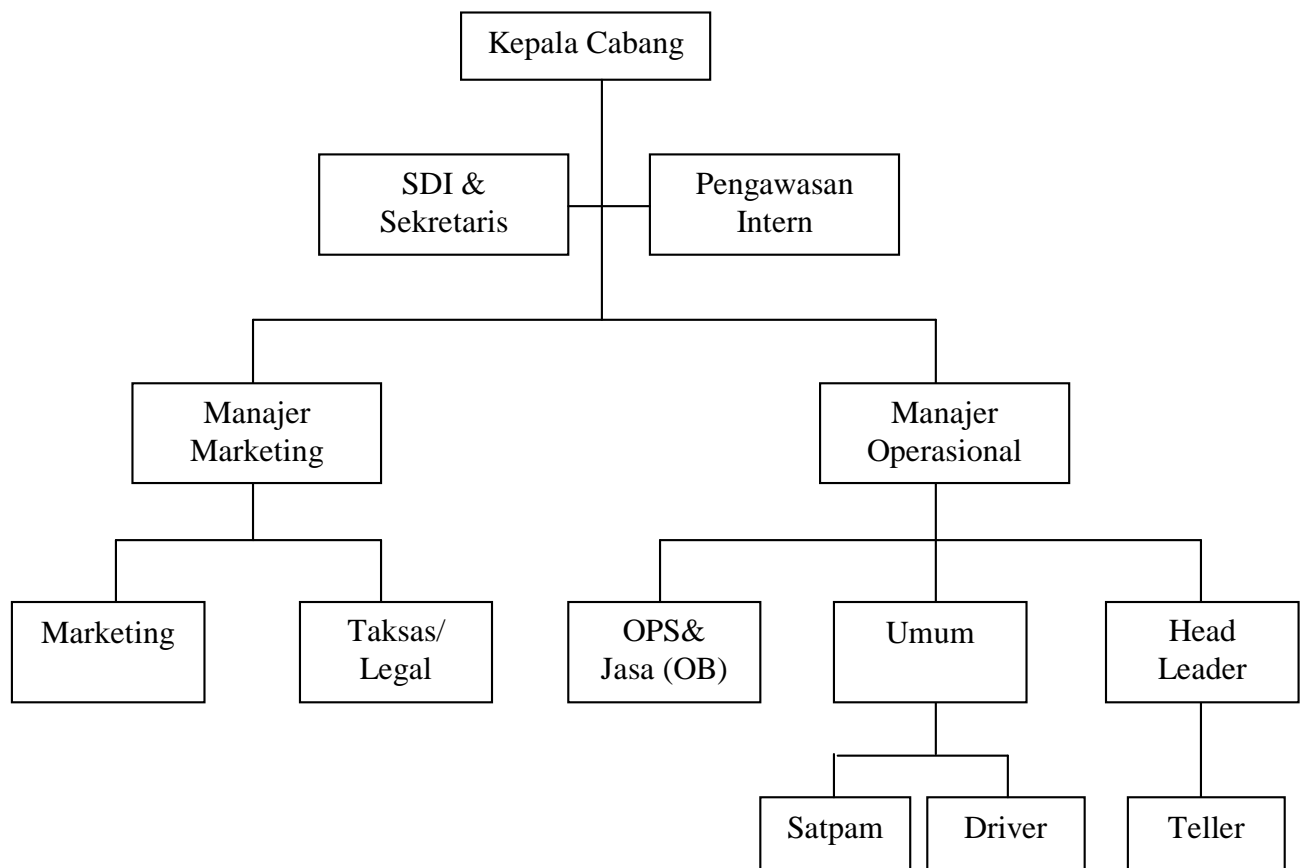
Strategi yang digunakan Bank Syariah Mandiri adalah *Aggressive Maintenance Strategy*. Dalam peningkatan volume bisnis, sepanjang tahun keempat ini, PT Bank Syari'ah Mandiri terus melakukan perburuan nasabah baru melalui penyediaan beragam produk dan pelayanan, sosialisasi proaktif, promosi terarah, kegiatan pemasaran serta pelayanan yang lebih prima.

4. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri Cabang Sukaramai

Dalam rangka mengembangkan peran dan fungsi perbankan syariah diindonesia, Bank Syariah Mandiri telah melakukan ekspansi dan perluasan jaringan outlet diberbagai daerah kabupaten/kota. salah satu outlet BSM berdiri dengan status kantor Cabang Sukaramai. Yang menjadi salah satu pilihan

masyarakat untuk menabung dan mendapatkan pembiayaan. Sebagai sebuah perusahaan, Bank Syariah Mandiri Cabang Sukaramai memiliki struktur organisasi yang menjadi acuan bagi pelaksanaan pekerjaan, sehingga setiap pegawai mengetahui secara jelas tanggung jawab pekerjaannya. Struktur organisasi PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Sukaramai dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

Gambar 4. Struktur Perusahaan Bank Syariah Mandiri Sumber : Bank Syariah Mandiri Cabang Setia Budi



Sumber: BSM Mandiri Cabang Setia Budi

Berdasarkan Struktur diatas, dapat ditegaskan bahwa model organisasi Bank Syariah Mandiri adalah Model mesin. model mesin sebagai mana dijelaskan Alo Liliweri, yaitu suatu model organisasi dimana setiap orang dibagi dan diberi

spesifikasi tugas dan fungsi tertentu. Model mesin mempunyai beberapa prinsip, yaitu: 1) ada pembagian kerja disetiap unit-unit yang menampilkan tugas-tugas spesifik. 2) ada pengontrol, dimana setiap unit secara hirarkis berada dibawah subordinasi dari unit lain. 3) ada kesatuan komando termasuk sentralisasi pengawasan dari atasan kepada bawahan.⁴⁴ Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap struktur kepengurusan BSM, dapat dipahami bahwa setiap pegawai memiliki tugas dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan secara baku. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut yaitu:⁴⁵

1. Kepala Cabang

Jabatan Kepala Cabang adalah memimpin, mengelola, mengawasi/mengendalikan, mengembangkan kegiatan dan mendayagunakan sarana organisasi cabang untuk mencapai tingkat serta volume aktivitas pemasaran, operasional dan layanan cabang yang efektif dan efisien sesuai dengan target yang telah ditetapkan secara optimal. Tanggung jawab kepala cabang terdiri dari dua bagian, yaitu tanggung jawab yang utama dan tanggung jawab yang umum.

Adapun tanggung jawab yang utama Kepala Cabang, yaitu:

- a. Memastikan tercapainya target bisnis cabang yang telah ditetapkan berikut bunit kerja dibawah koordinasinya, meliputi: pendanaan, pembiayaan, fee based, dan laba bersih.
- b. Memastikan kepatuhan, tingkat kesehatan dan prudensialitas seluruh aktifitas cabang.
- c. Memastikan pengendalian dan pembinaan cabang dan jaringan yang ada dibawah koordinasinya.
- d. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah dicabang dan jaringan yang dibawahnya.
- e. Memastikan pelaporan (intern dan ekstern) secara akurat dan tepat waktu.
- f. Memastikan kelengkapan, kerapihan dan keamanan dari dokumentasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memastikan tindaklanjut hasil audit intern/ ekstern.

⁴⁴ Alo Liliweri, Gatra-Gatra, Komunikasi Antar Budaya (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),hal. 223. 75

⁴⁵ Sumber diperoleh dari dokumentasi Bank Syariah Mandiri Cabang Sukaramai tahun 2018.

Tanggung jawab Umum Kepala Cabang adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Cabang, agar selaras dengan visi, misi, dan strategi jangka panjang bank.
- b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh bagian di unit kerjanya, untuk mendukung tercapainya tujuan bank.
- c. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja cabang untuk memastikan tercapainya target unit kerja yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
- d. Memastikan terlaksananya IT security awareness, antara lain tidak sharing password, standarisasi aplikasi yang telah ditetapkan.
- e. Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Melakukan analisa swot secara berkala untuk mengetahui posisi cabang terhadap posisi pesaing di wilayah kerja setempat.
- g. Memastikan pemeliharaan dan keamanan harta tetap dan inventaris unit kerja.
- h. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDM dicabangnya masing-masing, untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi bank.

2. Marketing Manager

Jabatan ini adalah memastikan tercapainya target-target pembiayaan, dana dan fee based income cabang yang telah ditetapkan kantor pusat. Marketing manager juga memiliki dua tanggung jawab, yaitu tanggung jawab utama dan tanggung jawab umum. Tanggung jawab utama adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan strategi pemasaran cabang.
- b. Memastikan tercapainya target pembiayaan cabang.
- c. Memastikan tercapainya target pendanaan cabang.
- d. Memastikan tercapainya target fee based income cabang.
- e. Memastikan kelayakan nota analisa pembiayaan.
- f. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaan pengawalan terhadap seluruh nasabah cabang.
- g. Memastikan penyelamatan seluruh pembiayaan bermasalah dicabang.

- h. Memastikan ketepatan pembayaran seluruh kewajiban nasabah cabang.
Adapun tanggung jawab umum adalah sebagai berikut:
 - a. Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/ bulanan dibagiannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja unit kerjanya.
 - b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh karyawan bawahan langsung, untuk memastikan tercapainya target kerja bagiannya.
 - c. Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan diseluruh sub-unit bagian, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/target kerja dan SOP yang berlaku.
 - d. Membuat dan mengkaji laporan pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersediannya data yang akurat dan mutakhir sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.
 - e. Memastikan kepatuhan penggunaan wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - f. Mengusulkan kebutuhan penambahan pegawai dibagiannya sesuai dengan hasil perhitungan manning analysis dan kebutuhan bank.
 - g. Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan bawahan, agar memenuhi persyaratan minimum jabatan sehingga dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan standart dan SOP.
 - h. Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap seluruh barang dan peralatan kerja.

3. Account Officer

Jabatan ini adalah merealisasikan target pendanaan dan fee based income yang didistribusikan oleh Marketing Manager. Jabatan ini juga hanya memiliki tanggung jawab utama dan tidak memiliki tanggung jawab umum, adapun tanggung jawab utama jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendapatkan calon nasabah pembiayaan yang prospektif.
- b. Memastikan kelengkapan dokumen aplikasi pembiayaan.
- c. Menindaklanjuti permohonan pembiayaan nasabah dalam bentuk NAP.

- d. Memastikan persetujuan atau penolakan pembiayaan yang diajukan.
- e. Menindaklanjuti persetujuan atau penolakan permohonan pembiayaan nasabah.
- f. Memastikan proses pencairan pembiayaan sesuai dengan keputusan komite pembiayaan.
- g. Membina hubungan pembiayaan antara bank dan nasabah.
- h. Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah yang dikelola agar kolektisitas lancar.
- i. Menyelesaikan fasilitas pembiayaan bermasalah.

4. Funding Officer

Jabatan ini adalah merealisasikan target pendanaan dan fee based income yang didistribusikan oleh Marketing Manager. Jabatan ini juga hanya memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memasarkan produk pendanaan, treasury dan haji sesuai strategi pemasaran yang telah ditetapkan.
- b. Memasarkan produk bancassurance (produk asuransi yang dipasarkan oleh bank), produk investasi dan jasa non- bank lainnya.
- c. Meningkatkan business relation antara bank dengan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.
- d. Memutakhirkan dokumen dan data nasabah pendanaan sesuai kelolaan.
- e. Memberikan pelayanan khusus dalam setiap interaksi dengan nasabah prioritas.

5. Pelaksana Marketing Support (PMS)

Jabatan ini adalah tercapainya pelaksanaan kegiatan administrasi pendanaan dan pembiayaan, jabatan ini juga memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memastikan kelengkapan persyaratan penandatanganan akad dan pencairan pembiayaan nasabah.
- b. Mendokumentasikan current file.
- c. Menerbitkan surat peringatan pembayaran kewajiban nasabah.
- d. Membuat pengajuan BI/ Bank/ Trade checking.
- e. Memantau pemenuhan dokumen TBO.

- f. Membuat SP3 atau surat penolakan atas permohonan nasabah yang ditolak.
- g. Melakukan korespondensi berkaitan dengan pendanaan baik intern dan ekstern.
- h. Menyusun laporan portofolio dan profitabiliti nasabah, baik pembiayaan maupun pendanaan, sesuai dengan target cabang.
- i. Memelihara data profil nasabah pendanaan.
- j. Menyusun laporan pencapaian target MM, AO dan FO.

6. Operation Manager

Jabatan ini adalah memastikan aktivitas operasional cabang terkelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan target bidang operasional cabang tercapai sesuai dengan ketentuan kantor pusat. Jabatan ini memiliki tanggung jawab utama dan tanggung jawab umum, adapun tanggung jawab utama jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Memastikan terkendalinya biaya operasional cabang dengan efisien dan efektif.
- b. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan
- c. Memastikan terlaksananya standar layanan nasabah yang optimal dikantor cabang.
- d. Memastikan ketersediaan likuiditas cabang yang memadai.
- e. Memastikan pelaksanaan dseluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsiban dengan peraturan yang berlaku.
- f. Mengelola fungsi-fungsi administrasi kepegawaian cabang.
- g. Mengelola sarana dan prasarana kantor cabang.
- h. Memastikan implementasi KCP dengan baik.

Adapun tanggung jawab umum jabatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Membuat evaluasi pelaksanaan rencana kerja mingguan/ bulanan dibagiannya untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja.
- b. Mengkoordinasi dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung, untuk memastikan tercapainya target kerja bagiannya.

- c. Melakukan supervisi terhadap proses pekerjaan di seluruh sub-unit bagian, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana/target kerja dan SOP yang berlaku.
- d. Membuat dan mengkaji laporan pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.
- e. Memastikan kepatuhan pengguna wewenang limit transaksi operasional oleh bawahannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Mengusulkan kebutuhan penambahan pegawai dibagiannya sesuai dengan hasil perhitungan manning analysis dan kebutuhan bank.
- g. Mengkaji dan mengusulkan permintaan barang atau peralatan kerja, untuk memastikan penggunaan yang paling efektif terhadap keseluruhan barang dan peralatan kerja.

7. Customer service Representatif (CSR)

Jabatan ini adalah melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan. Jabatan ini bertanggung jawab utama, yaitu:

- a. Memberikan informasi produk dan jasa BSM kepada nasabah.
- b. Memproses permohonan pembukaan dan penutupan rekening tabungan, giro dan deposito.
- c. Memblokir kartu ATM nasabah sesuai permintaan nasabah.
- d. Melayani permintaan buku cek/bilyet giro, surat referensi bank/ surat keterangan bank dan sebagainya.
- e. Mendistribusikan salinan rekening koran kepada nasabah.
- f. Menginput data customer dan loan facility yang lengkap dan akurat.
- g. Memelihara persediaan kartu ATM sesuai dengan kebutuhan.
- h. Menyampaikan dokumen berharga bank dan kartu ATM kepada nasabah.
- i. Membuat laporan pembukaan dan penutupan rekening, keluhan nasabah serta stock opname kartu ATM.
- j. Memproses transaksi pengiriman dan pembayaran .
- k. Memastikan tersediannya media promosi produk dan jasa BSM di cabang.

8. Teller

Jabatan ini adalah melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai (rupiah dan valuta asing), pengambilan atau penyetoran non tunai dan surat-surat berharga dan kegiatan kas lainnya serta terselenggaranya layanan dibagian kas secara benar, cepat dan sesuai dengan standar pelayanan bank.jabatan ini memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
- b. Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/ uang palsu.
- d. Menjaga keamanan dan kerahasiaan kartu specimen tanda tangan.
- e. Melakukan cash count akhir hari.
- f. Mengisi uang tunai di mesin ATM BSM.
- g. Menyediakan laporan transaksi harian.

9. Pelaksana Domestic & Clearing (D &C)

Jabatan ini adalah memastikan kecepatan dan kebenaran pelayanan transfer, inkaso, kliring dan aktivitas D & C lainnya untuk memenuhi kepuasan nasabah . jabatan ini memiliki tanggung jawab utama, yaitu:

- a. Melaksanakan transaksi transfer keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- b. Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dengan SOP yang berlaku.
- c. Melaksanakan transaksi inkaso keluar dan masuk sesuai dengan ketentuan dan SOP yang berlaku.
- d. Melaksanakan transaksi domestik dan kliring lainnya (seperti Payroll, payment point, pelimpahan transaksi valas) sesuai dengan ketentuan SOP yang berlaku.
- e. Memelihara administrasi dan dokumentasi seluruh transaksi.
- f. Menjaga kerahasiaan password yang menjadi wewenangnya.
- g. Menggunakan wewenang limit transaksi operasional sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

10. Pelaksana Admin Pembiayaan dan Trade Service

Jabatan ini adalah memenuhi komitmen bank dan memelihara dokumen pencarian maupun legal yang berkaitan dengan pencairan pembiayaan, transaksi ekspor/ import dan SKBDN, jabatan ini memiliki tanggung jawab utama dalam pengadministrasian pinjaman, ekspor dan SKBDN serta impor/ SKBDN. tanggung jawab utama jabatan dalam bidang loan administration, yaitu:

- a. Memastikan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan persyaratan yang telah disepakati.
- b. Memelihara dokumen pencairan dan dokumen legal pembiayaan dengan tertib dan aman.
- c. Menyediakan informasi data nasabah.
- d. Data-data nasabah dan persyaratan pembiayaan pasca pencairan harus akurat.
- e. Menyediakan data dan informasi jaminan.
- f. Membebankan biaya administrasi pembiayaan dan biaya lainnya yang terkait.
- g. Menindaklanjuti proses pencairan pembiayaan kepada nasabah.

Tanggung jawab utama dalam bidang ekspor dan SKBDN, yaitu:

- a. Menerbitkan notifikasi L/C kepada nasabah.
- b. Membebankan advising commition kepada nasabah.
- c. Memastikan kelengkapan dan keabsahan dokumen sesuai dengan L/C atau SKBDN.
- d. Memenuhi kewajiban pembayaran wesel ekspor.
- e. Mengirimkan dokumen ekspor kepada Bank koresponden.
- f. Memelihara dokumen ekspor / SKBDN dan dokumen legal.
- g. Menyediakan laporan proses pengkreditan rekening nostro/ Bank Indonesia atas realisasi transaksi ekspor/ SKBDN
- h. Membebankan biaya Bank Luar Negeri.

Tanggung jawab utama jabatan ini dalam bidang impor/ SKBDN, yaitu:

- a. Memenuhi data L/ C sesuai dengan aplikasi importir.
- b. Membebankan biaya penerbitan L/ C kepada nasabah.
- c. Membebankan rekening nasabah sebagai jaminan impor.

- d. Meneruskan data penerbitan L/ C kepada kantor pusat.
- e. Memenuhi kesesuaian dan kelengkapan dokumen impor/ SKBDN.
- f. Membebaskan rekening nasabah sesuai nilai dokumen.
- g. Memelihara dokumen impor/ SKBDN.

11. Pelaksana SDI GA dan Accounting

Jabatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan pegawai sesuai dengan kondisi cabang dan terlaksananya pengembangan karir pegawai sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan yang bersangkutan dan penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana kantor untuk mendukung kegiatan operasional dan marketing cabang. Jabatan ini memiliki tujuan utama dalam bidang SDI dan umum, serta Accounting. Tanggung jawab utama dalam bidang SDI dan umum meliputi:

- a. Menata usahakan gaji pegawai, data lembur pegawai dan fasilitas lainnya.
 - b. Menata usahakan absensi harian pegawai (pagi dan sore hari), cuti pegawai dan pemberian pinjaman pegawai.
 - c. Melakukan proses administrasi kepegawaian kekantor pusat.
 - d. Membuat proofing atas tiket-tiket KRR yang berada dalam pengelolaannya yang berhubungan dengan personalia setiap akhir bulan atau setiap akhir priode.
 - e. Melaksanakan pengadaan dan pendistribusian sarana serta prasarana kantor.
 - f. Melaksanakan tugas kesekretariatan.
 - g. Mengadministrasikan seluruh aset milik bank.
 - h. Melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor.
 - i. Melaksanakan penutupan asuransi seluruh aset milik bank.
 - j. Memastikan pengamanan gedung dan inventaris kantor cabang.
 - k. Membuat laporan realisasi biaya-biaya yang berkaitan dengan logistik, antara lain biaya telepon,air, kendaraan bermotor, kebersihan, alat tulis kantor dan lain-lain.
 - l. Melakukan pengurusan izin yang dikelola oleh cabang.
- Accounting jabatan ini bertanggung jawab untuk:
- a. Melakukan pelaporan kepada BI

- b. Melakukan perhitungan, pelaporan dan pembayaran perpajakan.
- c. Melakukan pengimputan data untuk pelaporan kantor pusat ke BI.
- d. Menyusun laporan rincian akun-akun tertentu dalam laporan keuangan.
- e. Melakukan rekonsiliasi dan penyelesaian posisi op pelaporan.en item.
- f. Melakukan administrasi dan pengarsipan terhadap seluruh dokumen terkait.

5. Produk dan Jasa Bank Syariah Mandiri

Produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam (halal) antara lain; tidak ada unsur riba dan menerapkan zakat harta. Dengan demikian nasabah merasakan ketentraman lahir maupun batin. produk dan jasa pelayanan yang telah dipasarkan meliputi produk-produk pendanaan, pembiayaan, dan jasa-jasa layanan lainnya.⁴⁶

a. **Pendanaan**, meliputi kegiatan menghimpun dana :

Tabungan : Tabungan yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Tabungan BSM
- 2) Tabungan BSM Dollar
- 3) Tabungan Mabror BSM
- 4) Tabungan Kurban BSM
- 5) BSM Investa Cendekia

Deposito : Deposito yang dikelola berdasarkan prinsip Mudharabah Al-Muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana nasabah diperlakukan sebagai investasi yang selanjutnya disalurkan untuk aktivitas pembiayaan. Bank memberikan keuntungan dari pembiayaan tersebut dalam bentuk bagi hasil.

- 1) Deposito BSM
- 2) Deposito BSM Valas

Giro : Giro yang dikelola berdasarkan prinsip Wadiah yad Adh-Dhamamah, dimana dana nasabah akan diperlakukan sebagai titipan yang keamanannya dijamin sepenuhnya oleh bank dan bank dapat memanfaatkan untuk aktivitas

⁴⁶ [www. Syariahmandiri.co.id](http://www.Syariahmandiri.co.id)

pembiayaan. Nasabah dapat memperoleh bonus sebagai imbalan atas kemitraannya dengan bank.

- 1) Giro BSM
- 2) Giro BSM Valas
- 3) Giro BSM Singapore Dollar

Pembiayaan, meliputi pembiayaan modal kerja, investasi, konsumsi, dan pinjaman kebajikan. Konsep (akad) yang digunakan adalah :

- 1) Gadai Emas BSM
- 2) Mudharabah BSM
- 3) Musyarakah BSM
- 4) Murabahah BSM
- 5) Talangan Haji BSM
- 6) Bai Al-Istishna BSM
- 7) Qardh
- 8) Ijarah Muntahiyah Bitamlik
- 9) Hawalah
- 10) Salam

b. Jasa

Jasa produk :

- 1) Kartu/ATM BSM
- 2) BSM B-Payer
- 3) BSM SMS Banking
- 4) Jual beli Valuta Asing
- 5) Bank Garansi
- 6) BSM Electronic Payroll
- 7) SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)
- 8) BSM Letter of Credit
- 9) BSM SUMCH (Saudi Umrah & Haji Card)

Jasa Operasional :

- 1) Setoran Kliring
- 2) Inkaso
- 3) BSM Intercity Clearing

- 4) BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)
- 5) Transfer Dalam Kota (LLG)
- 6) Transfer Valas BSM
- 7) Pajak Online BSM
- 8) Pajak Import BSM
- 9) Referensi Bank
- 10) Standing Order

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data sekunder yang penulis peroleh dari Bank Syariah Mandiri. Data diambil dimulai pada tahun 2009-2018. Yang berupa Kualitas Aktiva Produktif dan Earning After Tax. Yang kemudian diolah menggunakan program SPSS 16,0

Tabel 4.1
Kualitas Aktiva Produktif
(dalam Jutaan rupiah)

Tahun	Kualitas Aktiva Produktif (X)	Earning After Tax (Y)
2009	21.319.000	291.000
2010	30.744.000 (↑)	419.000 (↑)
2011	48.671.950 (↑)	552.649 (↑)
2012	54.229.395 (↑)	807.425 (↑)
2013	63.965.361 (↑)	650.530 (↓)
2014	66,955,670 (↑)	74.979 (↓)
2015	70,369,708 (↑)	681.774 (↑)
2016	78.831.721 (↑)	278.698 (↓)
2017	87.915.020 (↑)	421.804 (↑)
2018	98.341.116 (↑)	724.924 (↑)

Sumber : Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Mandiri

Fluktuasi pada Bank Syariah Mandiri menjadi fenomena yang penulis temukan dalam mengangkat judul skripsi ini. Artinya, tidak selalu kenaikan aset produktif diikuti dengan kenaikan laba bersih. Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 2014, 2016 laba bersih mengalami penurunan. Sedangkan, aset

produktif mengalami kenaikan setiap tahunnya. Kondisi yang seharusnya terjadi apabila aset produktif meningkat maka laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana di sisi aset.

Artinya, bisa dikatakan bahwa semakin tinggi rasio aset produktif maka akan semakin tinggi pula laba (EAT) yang diperoleh bank karena sumber pendapatan bank berasal dari aset produktif dan dana pihak ketiga tersebut. Semakin bagus aset produktif dalam kategori lancar sehingga hal tersebut mampu meningkatkan laba perusahaan.⁴⁷ Pada kenyataannya, *Earning After Tax* atau laba bersih pada Bank Syariah Mandiri setiap tahunnya mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak stabil. Sedangkan, Aset Produktif terus-menerus mengalami kenaikan secara signifikan.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Biswas (2013, hal.175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁴⁷Zaenal Abidin Hamid. *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: pada Bank Umum di Indonesia)*, Tesis Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro, 2014, h.6

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Aktiva Produktif	Earning After Tax
N		10	10
Normal Parameters ^a	Mean	6.2134E7	4.9028E5
	Std. Deviation	2.41379E7	2.33000E5
Most Extreme Differences	Absolute	.130	.154
	Positive	.103	.116
	Negative	-.130	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		.412	.488
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996	.971

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2019)

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Uji regresi sederhana digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Ketentuannya adalah jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka akan berpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tetapi, jika sebaliknya maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Kemudian nilai signifikan variabel X harus lebih kecil dari 0.05 namun jika lebih besar dari 0.05, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y. Adapun rumus regresi sederhana :

$$Y = a + b_x$$

Keterangan:

Y = Earning After Tax

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk variabel X

x = Kualitas Aktiva Tetap

Berikut ini adalah hasil output atas uji Regresi Sederhana (uji t) :

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.914	4.940		14.234	.004	5.193	36.635		
Kualitas Aktiva Produktif	1.349	.556	.814	12.427	.000	-3.119	.420	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Net Income

Berdasarkan hasil regresi pada tabel, untuk persamaan regresinya dapat dilihat pada kolom B dalam Unstandardized Coefficients dan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 20,941 + 1,349X$$

Keterangan:

$Y = \text{Earning After Tax}$

$a = \text{Konstanta}$

$b = \text{Koefisien regresi untuk variabel X}$

$x = \text{Kualitas Aktiva Produktif}$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Nilai koefisien regresi di dalam table 4.1 adalah 1,349 (positif), nilai signifikan positif menunjukkan pengaruh searah antara variable Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Earning After Tax*. Ini artinya jika variable Kualitas Aktiva Produktif meningkat maka *Earning After Tax* juga meningkat.

Berdasarkan hasil uji t di dalam table 4.1 diketahui nilai t_{hitung} sebesar 12,427 dengan signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan diperoleh t_{tabel} $df = N-2 = 8$ adalah sebesar 2,306. Dengan demikian, diperoleh $t_{hitung} 12.427 < t_{tabel} 2,306$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif berpengaruh signifikan terhadap *earning after tax*.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas begitu juga sebaliknya.

Koefisien determinasi R square merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat.

Hasil uji R square terhadap data penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi (Adjust R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.814 ^a	.663	.550	.50964	.663	5.890	1	3	.094	1.986

a. Predictors: (Constant), Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Earning After Tax

Data diatas menunjukkan nilai R-Square sebesar 0.663, hal ini berarti bahwa 66,3 % variasi nilai oleh peran dari variasi sumber dana. Banyak orang memaknai secara praktis nilai R-Square tersebut dengan kalimat seperti kontribusi nilai Kualitas Aktiva Produktif dalam mempengaruhi *Earning After Tax* adalah sebesar 66,3 % sementara sisanya adalah 33,7 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.⁴⁸

⁴⁸ *Ibid h.157,158*

C. Pembahasan

PT. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menerapkan prinsip syariah yang mana fungsinya sama seperti halnya bank konvensional yaitu menghimpun dana (*funding*) dari masyarakat kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan (*lending*). Keuntungan yang diperoleh sesuai kesepakatan antara nasabah dan bank. Ada beberapa macam produk yang ditawarkan oleh PT. Bank Syariah Mandiri yaitu berupa simpanan, pembiayaan dan jasa.

Salah satu perolehan jumlah dana yang terbesar yaitu dihimpun dari masyarakat berupa simpanan. PT. Bank Syariah Mandiri dalam menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah* seperti Giro *Wadi'ah Yad Dhamanah*, Tabungan *Wadi'ah Yad Dhamanah dan Mudharabah Muthlaqah* serta Deposito *Mudharabah Muthlaqah*.

Nasabah yang mempunyai kelebihan dana mereka biasanya menyimpan uangnya di bank tentunya selain untuk menginvestasikan juga agar uang tersebut aman. Dari sinilah dana akan dikelola kembali sebagai kegiatan operasional bank, yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan produktif atau dalam sektor riil, tentunya setelah dana itu dikelola sesuai dengan tujuan bahwa setiap perusahaan ingin memperoleh keuntungan. Pembagian keuntungan antara nasabah dan bank sesuai kesepakatan di awal. Dalam hal ini nasabah disebut sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) sedangkan bank disebut sebagai *mudharib* (pengelola dana). Dari data yang diperoleh melalui telaah dokumen berupa laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri dimulai dari 2009 sampai dengan bulan tahun 2018 dengan menggunakan analisis kerelasi Spearman Rank yaitu untuk mengetahui hubungan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *earning after tax* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Aset produktif merupakan aset operasional bank yang akan menghasilkan keuntungan atau laba bank itu sendiri. Aset produktif perlu dinilai, untuk

mengantisipasi resiko dalam penanaman dana, memantau kualitas, kolektabilitas aset serta untuk memantau kondisi aset produktif dalam keadaan yang sehat.

Dari hasil penelitian diatas dengan menggunakan program SPSS dapat disimpulkan bahwa aset produktif tidak berpengaruh terhadap earning after tax (laba bersih) pada Bank Syariah Mandiri dimana dilihat dari hasil pengujian secara parsial pengaruh aset produktif terhadap earning after tax (laba bersih) Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan program SPSS diperoleh t_{hitung} sebesar 12,427 dengan nilai p value 0,000. Karena nilai p value $0,000 > 0,05$ dapat di simpulkan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa aset produktif memiliki pengaruh terhadap earning after tax atau laba bersih pada Bank Syariah Mandiri. Dikarenakan tingginya rasio aset produktif yang dimiliki oleh suatu bank menunjukkan pembiayaan yang sudah produktif.

Potensi kerugian yang diakibatkan oleh memburuknya tingkat kolektibitas asset dapat membawa kebangkrutan bank, maka laba Bank sebaiknya dapat diperbesar jika kualitas aset produktif diperbesar. Untuk melakukan penilaian dan pembentukan cadangan atas aset produktif yang diklasifikasikan, diperlukan adanya pengaturan dan prinsip akuntansi yang jelas dan diterapkan secara konsisten oleh semua bank.

Bank seharusnya mampu mengurangi pembiayaan bermasalah yang dihadapi dengan prinsip kehati-hatian, agar memperkecil kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah pertahankan dan tingkatkan analisis dalam pembiayaan kepada setiap debitur. Penyaluran pembiyaan yang baik akan membantu perusahaan dalam memperoleh laba maksimal yang ingin dicapai. Aset produktif akan berdampak pada tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba perusahaan. Tingginya pembiyaan bermasalah yang berarti memburuknya aset produktif dari perbankan syariah selanjutnya menyebabkan menurunnya kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba. Dengan demikian pengaruh aset produktif apabila meningkat maka profitabilitas bank akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Analisis temuan penelitian pada PT. Bank Syariah Mandiri dapat diketahui dari hasil pengolahan SPSS versi 16 yang memberikan jawaban pengaruh variable independen terhadap variable dependen sebagai berikut:

- a. Secara parsial variabel Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh positif terhadap *earning after tax*
- b. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,349 (positif), nilai signifikan positif menunjukkan pengaruh searah antara variable Kualitas Aktiva Produktif terhadap *earning after tax* . Ini artinya jika kualitas aktiva produktif meningkat maka *earning after tax* juga meningkat. c) besarnya pengaruh variable independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 66,3 % sementara sisanya adalah 33,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid* h.157,158

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data dan pembahasan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji perhitungan dengan menggunakan SPSS Statistics diatas dapat diketahui bahwa analisis regresi sederhana (uji t) atas variabel *Earning After Tax* diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Alasannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh signifikan terhadap *Earning After Tax* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2009-2018. Data di atas menunjukkan nilai R-Square sebesar 0.663, hal ini berarti bahwa 66,3 % variasi kualitas aktiva produktif ditentukan oleh peran dari variasi nilai *earning after tax*. Banyak orang memaknai secara praktis nilai R-Square tersebut dengan kalimat seperti kontribusi nilai kualitas aktiva produktif dalam mempengaruhi *eanring after tax* adalah sebesar 66,3 % sementara 33,7 % adalah kontribusi variabel lain yang tidak termasuk di dalam model regresi ini.

B. Saran

1. Bank Syariah Mandiri harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi jika ingin terus meningkatkan laba bersih yang sudah dilaksanakan dengan baik agar dapat lebih ditingkatkan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia agar lebih banyak pembandingan dan lebih bisa menilai seberapa berpengaruhnya pembiayaan terhadap kinerja keuangan.
3. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang disinyalir dapat mempengaruhi

Earning After Tax (Laba Bersih) pada Bank Syariah. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrina Rosyada. *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Non Performing Financing Terhadap Return Of Asset Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi program konsentrasi perbankan syariah fakultas syariah dan hukum universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta. 2015.
- Andri Soemitra, (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana,
- Chindy Anggraeni Lutfihani. Pengaruh kualitas aktiva produktif (Kap) dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Bandung: Universitas Komputer Indonesia. 2012.
- Dahlan Siamat. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, edisi kesatu. 2012.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2010.
- Depi Hasanah. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Earning After Tax (EAT) Pada PT. BRI Syariah. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 2014.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Juliandi, Azuar dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, Medan : UMSU. 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2011.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Lilis Erna Arianti. Analisis Pengaruh Car, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Di Indonesia. Semarang: Universitas Diponegoro. 2010.
- Madnasir, Rodho Intan Putri Hasibuan. *Manajemen Perbankan Syariah I*, Fakultas Syariah, IAIN Raden Intan Lampung. 2010.
- Muhamad. *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta : Rajawali Pers. 2014.

- Munir Nur Komarudin. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Yang List di Bursa Efek Indonesia). Indonesian Journal Of Strategic Management. Vol 1, Issue 2. 2018.
- Peraturan Bank Indonesia No: 8/21/PBI/2006 tentang Penilaian Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah, Pasal 1.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, Pasal 1.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/POJK.03/2014 tentang penilaian kualitas asset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha syariah, Pasal 2
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/pojk.03/2014 Tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Pasal 1.
- Reza Tiara Arifin. Pengaruh Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Kredit Yang Disalurkan Terhadap Laba Operasi. Universitas Siliwangi. 2008.
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, Ahim Abdurahim. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Salemba Empat. 2014.
- Soemarso S.R. *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat. 2010.
- Soenarjo, dkk. *Al-Quran dan Terjemah*, Jakarta: PT. Serajaya Santra. 1987
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta. 2013.
- www.syariahmandiri.co.id , *Sejarah Bank Mandiri Syariah*, diakses tanggal 04 Juli 2019 pukul 13.00 WIB
- Zaenal Abidin Hamid. *Analisis Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pencapaian Laba Bank (Studi Empiris: pada Bank Umum di Indonesia)*, Tesis Program Megister Manajemen Universitas Dipenogoro. 2014.
- Zainuddin Ali. *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika. 2008.

Regression

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.914	4.940		14.234	.004	5.193	36.635		
Kualitas Aktiva Produktif	1.349	.556	.814	12.427	.000	-3.119	.420	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Net Income

Koefisien Determinasi (Adjust R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.814 ^a	.663	.550	.50964	.663	5.890	1	3	.094	1.986

a. Predictors: (Constant), Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Earning After Tax

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kualitas Aktiva Produktif	Earning After Tax
N	10	10
Normal Parameters ^a	Mean	6.2134E7
	Std. Deviation	2.41379E7
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.103
	Negative	-.130
Kolmogorov-Smirnov Z	.412	.488
Asymp. Sig. (2-tailed)	.996	.971

a. Test distribution is Normal.